

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ideologi mempunyai peranan penting dalam menentukan pandangan hidup suatu negara. Setiap negara di dunia mempunyai pandangan hidup masing-masing yang telah disesuaikan dengan budaya dan karakter warganya. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh (Sugito, 2007:76). Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara. Pengakuan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan kita sebagai bangsa untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam sikap dan perilaku nyata baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Derasnya arus globalisasi menyebabkan semakin lunturnya nilai-nilai karakter bangsa di masyarakat khususnya pada anak-anak. Dengan adanya pertukaran budaya bangsa, banyak budaya asing yang masuk yang akhirnya merusak nilai-nilai karakter bangsa. Anak-anak lebih menyukai budaya asing daripada budaya asli bangsa ini. Hal ini dibuktikan dengan perasaan yang bangga menggunakan produk luar negeri. Selain itu lunturnya nilai-nilai kebangsaan bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya fenomena pembatasan bahkan penghapusan upaya penanaman nilai kebangsaan di sekolah.

Dari fakta-fakta di atas penulis menemukan adanya pengaruh lunturnya nilai-nilai kebangsaan dengan timbulnya berbagai masalah pada anak-anak. Selain itu lunturnya nilai-nilai kebangsaan menyebabkan timbulnya berbagai masalah di sekolah khususnya di kelas yaitu : rasa tidak hormat kepada Kepala sekolah dan guru, kurangnya sopan santun siswa terhadap guru dan orang tua.

Para generasi muda sebagai pemegang estafet kepemimpinan bangsa belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masalah ini merupakan suatu fakta yang tidak boleh diabaikan mengingat pentingnya Sikap Nasionalisme dalam memajukan Negara Indonesia. Ketika pemerintah begitu gencar menyampaikan tentang pendidikan nilai kebangsaan atau nasionalisme, maka pembinaan Pendidikan nilai kebangsaan melalui jalur pendidikan ini dirasakan tepat waktu, tepat fungsi, serta tepat sasaran. Terkait dengan penanaman nilai kebangsaan di era global sekarang ini salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan.

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah nasionalisme. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan belum mampu mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan bermartabat seperti yang diharapkan oleh undang-undang, namun masih ada harapan bagi para pendidik untuk mengubah kondisi yang ada melalui pendidikan formal maupun informal khususnya di sekolah dasar.

Sekolah Dasar merupakan lembaga formal sebagai pondasi paling awal sehingga menjadi tolak ukur di jenjang pendidikan selanjutnya. Maka peranan Sekolah dasar menjadi sangat penting dalam rangka penanaman nilai kebangsaan. Siswa sekolah dasar (SD) adalah anak dalam rentang 6 tahun sampai 12 tahun yang memiliki karakter unik yaitu dengan hal-hal yang nyata dan praktis. Maka untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan selain di dalam pendidikan formal (Mata Pelajaran) dapat di laksanakan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan aplikasi dari fungsi Pendidikan sebagai mana diatur dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Ekstrakurikuler merupakan media yang potensial dalam rangka mengajarkan nilai kebangsaan pada peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik akan lebih mudah dan lebih cepat dalam memahami dan akhirnya mampu menerapkan nilai kebangsaan itu sendiri.

Ekstrakurikuler yang bersifat kependuan dirasa sesuai untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada peserta didik karena didalamnya diajarkan pendidikan karakter dan cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan berupa latihan maupun permainan. Ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah dasar Muhammadiyah adalah Ekstrakurikuler Hizbul Wathan tingkat Athfal yang merupakan Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik dari mulai kelas tiga sampai dengan kelas lima.

Hizbul Wathan merupakan wadah yang didirikan Muhammadiyah untuk mendidik putra putri Indonesia agar mampu memahami Pancasila dan UUD 1945 dan nilai –nilai kebangsaan Indonesia. Hizbul Wathan sebagai salah satu Organisasi Kependuan yang sudah diakui oleh negara, keberadaanya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya Hizbul Wathan di sekolah – sekolah Muhammadiyah maka dijadikan alternatif untuk mengimplementasikan pendidikan nilai kebangsaan.

SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang berusaha mengimplementasikan pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Letaknya yang ada di perkotaan dimana lingkungan sangat mempengaruhi gaya hidup dan karakter siswa menjadikan pendidikan nilai kebangsaan sangat penting untuk diterapkan kepada siswanya. SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta mempunyai wali murid dengan latar belakang pekerjaan yang majemuk dimana rata-rata waktu bekerjanya dari pagi sampai malam hari sehingga sangat memungkinkan berpengaruh terhadap karakter siswa karena kurangnya penanaman pendidikan nilai kebangsaan di

lingkungan keluarga. Dengan berbagai latar belakang yang ada penulis melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai kebangsaan apa saja yang diimplementasikan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai kebangsaan yang diimplementasikan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.
2. Untuk mengetahui cara implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan informasi ilmiah tentang Penanaman Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.
  - b. Memberikan dasar-dasar ilmiah bagi pengembangan konsep Penanaman Nilai Kebangsaan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

- c. Memberikan gambaran dalam rangka penanaman nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam melaksanakan Penanaman Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap Pendidikan Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Hizbul Wathan yang selama ini dilakukan.
    - b. Bagi Pembina Hizbul Wathan

Dapat memberikan informasi serta gambaran bagi Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam melaksanakan pengintegrasian Penanaman Nilai Kebangsaan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
    - c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan masalah Penanaman Nilai Kebangsaan yang diintegrasikan dalam Kegiatan Hizbul Wathan.